

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PAP SMEAR DI RW 002 KELURAHAN PONDOK RAJEG KABUPATEN BOGOR

Kurnia Dwi Rimandini
Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak
Jakarta Selatan – Telp 021 78845502
E-mail : rimandinia@yahoo.com

Abstrak

Menurut Yayasan Kanker Indonesia (2007), saat ini penyakit Kanker serviks menyebabkan korban meninggal sedikitnya 200.000 wanita per tahun atau diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 perempuan meninggal dunia karena penyakit tersebut. Dari keseluruhan 85% dari wanita yang menderita kanker serviks tersebut tidak pernah melakukan pemeriksaan *Pap Smear*. Berdasarkan studi pendahuluan 80% pengetahuan ibu kurang tentang pap smear. Tujuan penelitian adalah diperolehnya faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang Pap Smear di Rw 002 Kelurahan Pondok Rajeg Tahun 2014. Metode penelitian yang dilakukan bersifat analitik, dengan desain yang digunakan adalah desain cross sectional. Populasi penelitian ini sebanyak 121 responden dan diperoleh sampel sebanyak 93 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat yang dihitung menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan Variabel yang bermakna memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang Pap Smear adalah pendidikan, status ekonomi, sumber informasi, dan pengalaman. Dengan nilai pendidikan X^2 hit sebesar 35 dan X^2 table sebesar 9,49 dengan $db=4$ dan $\alpha=5\%$. Status ekonomi dengan nilai X^2 hit sebesar 31,21 dan X^2 table sebesar 9,49 dengan $db=4$ dan $\alpha=5\%$. Sumber informasi dengan nilai X^2 hit sebesar 38,5 dan X^2 table sebesar 9,49 dengan $db=4$ dan $\alpha=5\%$. Dan pengalaman dengan nilai X^2 hit sebesar 31,21 dan X^2 table sebesar 9,49 dengan $db=4$ dan $\alpha=5\%$. Sedangkan variabel usia tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang Paa Smear karena nilai X^2 hit sebesar 5,8 dan X^2 table sebesar 9,49 dengan $db=4$ dan $\alpha=5\%$. Kesimpulan dan saran dengan melihat dampak yang ditimbulkan oleh kanker serviks sangat membahayakan kehidupan seorang wanita, maka diharapkan ibu dapat mengerti dan mau untuk melakukan Pap Smear untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

Kata Kunci : *Pap Smear*, pengetahuan, kanker serviks

Abstract

According to the Indonesian Cancer Foundation (2007), cervical cancer is now causing deaths of at least 200,000 women each year or estimated every day to occur 41 new cases of cervical cancer and 20 women died of the disease. Of the overall 85% of women suffering from cervical cancer never do Pap smear. Based on preliminary studies 80% of mother's knowledge about pap smear is less. The purpose of this research is to obtain factors related to mother's knowledge about Pap Smear at Rw 002 Pondok Rajeg. The research method is analytic, with design used is cross sectional design. The population of this study as many as 121 respondents and obtained a sample of 93 respondents. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis which was calculated using chi square test. The results showed that variables that have significant relationship with knowledge about Pap smear are education, economic status, information source, and experience. With the educational value of X^2 hit for 35 and X^2 table of 9.49 with $db = 4$ and $\alpha = 5\%$. Economic status with X^2 hit value of 31.21 and X^2 table of 9.49 with $db = 4$ and $\alpha = 5\%$. Source of information with X^2 hit value of 38.5 and X^2 table of 9.49 with $db = 4$ and $\alpha = 5\%$. And experience with X^2 hit value of 31.21 and X^2 table of 9.49 with $db = 4$ and $\alpha = 5\%$. While the age variable has no relationship with knowledge about Pap Smear because X^2 hit value of 5,8 and X^2 table equal to 9,49 with $db = 4$ and $\alpha = 5\%$. Conclusion and suggestion is Seeing the impact of cervical cancer is very dangerous to a woman's life, it is hoped mother can understand and want to do Pap Smear to improve the degree of health.

Keywords: *Pap Smear*, knowledge, cervical cancer

Pendahuluan

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap 2 menit ada satu penduduk dunia meninggal karena kanker serviks di negara berkembang (Nurwijaya, 2010). Kanker serviks banyak di jumpai di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, India, Bangladesh, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Dinegara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia kanker serviks masuk urutan pertama (Depkes, 2012).

Menurut data Departemen Kesehatan sekitar 6% atau 13,2 juta jiwa penduduk Indonesia menderita penyakit kanker dan kanker merupakan penyebab kematian di Indonesia. Menurut Kepala Dinas kesehatan Pusat DKI Jakarta, Dien Emmawati, dari tahun 2011 hingga 2013 memang jumlah ini terus meningkat khususnya di Jakarta (Liputan 6, 2013).

Dari keseluruhan 85% dari wanita yang menderita kanker servik tersebut tidak pernah melakukan pemeriksaan *Pap Smear*. Alasan nya para wanita untuk tidak melakukan *Pap Smear* biasanya adalah psikologis seperti ketakutan kalau *Pap Smear* akan menyatakan bahwa mereka menderita kanker, sehingga mereka lebih memilih tidak mengetahuinya dan menghindarinya, ada juga kelompok wanita gelisah yang terlalu malu, khawatir atau

cemas untuk menjalankan pemeriksaan *Pap Smear* (Evennett, 2003).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di RW 002 Kelurahan Pondok Rajeg Kabupaten Bogor dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 10 ibu didapat 8 orang (80%) yang berpengetahuan kurang terkait dengan pemeriksaan *Pap Smear*.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu-ibu di RW 002 Kelurahan Pondok Rajeg Kabupaten Bogor tahun 2014 yang tercatat sebanyak 121 orang. Adapun jumlah sampel menggunakan rumus menurut Slovin (Umar, 2003), yang berjumlah 93 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer pengisian kuesioner yang diedarkan dan diisi sendiri oleh responden secara langsung, yang meliputi usia, pendidikan, status ekonomi, sumber informasi, dan pengalaman.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua tahap, yaitu 1) Analisis univariat yaitu dengan menampilkan tabel-tabel distribusi frekuensi untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti. 2) Analisis bivariat Menghubungkan antara satu variabel bebas (usia, pendidikan, status ekonomi, sumber informasi, dan pengalaman) dengan variabel terikat (pengetahuan ibu tentang *Pap Smear*). Uji yang digunakan adalah Chi-square dengan batas kemaknaan $P < 0.05$. ($\alpha = 5\%$) merupakan nilai batas maksimal kesalahan menolak hipotesis nol atau menyatakan ada perbedaan/hubungan.

Hasil Penelitian

Univariat

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Kurang	72	77,4
Cukup	9	9,7
Baik	12	12,9
Usia		
< 20 Tahun	12	12,9
20-35 Tahun	54	58,1
> 35 Tahun	27	29
Pendidikan		
Rendah	72	77,4
Menengah	17	18,3
Tinggi	4	4,3
Status Ekonomi		
Rendah	32	34,4
Sedang	43	46,2
Tinggi	18	19,4
Sumber Informasi		
Media Massa	40	43

Tenaga Kesehatan	22	23,7
Non Nakes	31	33,3
Pengalaman		
Tidak Pernah	87	93,5
Pernah	6	6,5

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa pengetahuan responden tentang *Pap smear* (77,4%), usia 20-35 tahun sebanyak (58,1%), pendidikan rendah sebanyak (77,4%), status ekonomi sedang sebanyak (46,2%), sumber informasi dari media massa sebanyak (43%) dan sebanyak (93,5%) responden tidak pernah melakukan *Pap Smear*.

Bivariat

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Pengetahuan			Total	P
	Kurang	Cukup	Baik		
Usia					
< 20	12	0	0	12	X^2 hit 5,8 < table 9,49
20-35	42	6	6	54	
> 35	18	3	6	27	
Pendidikan					
Rendah	61	7	4	72	X^2 hit 35 < X^2 table 9,49
Menengah	11	2	4	17	
Tinggi	0	0	4	4	
Sumber Ekonomi					
Rendah	30	1	1	32	X^2 hit 31,21 > X^2 table 9,49
Sedang	34	7	2	43	
Tinggi	8	1	9	18	
Sumber Informasi					
Media	36	3	1	40	X^2 hit 38,5 > X^2 table 9,49
Nakes	8	3	11	22	
Non Nakes	28	3	0	30	
Pengalaman					

Tidak	71	8	8	87	X ² hit 31,21 > X ² table 9,49
Pernah	1	1	4	6	

Berdasarkan hasil analisis bivariat hubungan antara usia ibu dengan pengetahuan tentang Pap Smear didapatkan nilai X² hit sebesar 5,8 < X² table sebesar 9,49 dengan db = 4 dan α = 5 %. sehingga didapat keputusan gagal tolak Ho dan dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear*.

Hasil analisis bivariat antara pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang Pap Smear didapatkan nilai X² hit sebesar 35 > X² table sebesar 9,49 dengan db = 4 dan α = 5 %. sehingga didapat keputusan tolak Ho dan dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear*.

Hasil analisis bivariat antara status ekonomi ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear* didapatkan nilai X² hit sebesar 31,21 > X² table sebesar 9,49 dengan db = 4 dan α = 5 %. sehingga didapat keputusan tolak Ho dan dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear*.

Hasil analisis bivariat antara sumber informasi dengan pengetahuan tentang *Pap Smear* didapatkan nilai X² hit sebesar 38,5 > X²

table sebesar 9,49 dengan db = 4 dan α = 5 %. sehingga didapat keputusan tolak Ho dan dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear*.

Hasil analisis bivariat antara pengalaman ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear* didapatkan nilai X² hit sebesar 31,21 > X² table sebesar 9,49 dengan db = 4 dan α = 5%. sehingga didapat keputusan tolak Ho dan dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengalaman ibu dengan pengetahuan tentang *Pap Smear*.

Pembahasan

1. Hubungan Antara Usia dan Pengetahuan Tentang *Pap Smear*

Hasil yang didapat oleh Dhames pada tahun 2009 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan usia yaitu responden dengan usia dewasa (>20 tahun) lebih baik pengetahuannya dibanding dengan yang <20 tahun. Sedangkan jika dilihat dari hasil penelitian hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo tahun 2007 yaitu semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga mempengaruhi pengetahuannya.

Menurut asumsi penulis perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh kesibukan dan lingkungannya yang tidak mendukung

sehingga mempengaruhi pengetahuan, kesadaran, dan perilaku seseorang untuk meningkatkan derajat kesehatannya termasuk melakukan *Pap Smear*.

2. Hubungan Antara Pendidikan dan Pengetahuan Tentang *Pap Smear*

Penelitian Dhames pada tahun 2009 menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan pendidikan yaitu responden dengan pendidikan SMA dan PT memiliki pengetahuan yang baik dibanding yang tidak lulus SMA atau tidak sekolah. Seperti yang dijelaskan juga oleh Notoatmodjo (2007) bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Menurut asumsi penulis, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ketika penelitian didapatkan informasi bahwa banyak warga di Kelurahan Pondok Rajeg yang putus sekolah. Hal ini yang mempengaruhi pola pikir seseorang berbeda dimana yang berpendidikan tinggi pola pikirnya akan matang dan mampu menerima perubahan zaman dan teknologi yang ada, termasuk dengan kepeduliannya untuk menjaga kesehatannya dengan melakukan *Pap Smear*.

3. Hubungan Antara Status Ekonomi dan Pengetahuan Tentang *Pap Smear*

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aghnia pada tahun 2011 menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan status ekonomi yaitu semakin tinggi status ekonomi seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Penghasilan akan erat kaitannya dengan kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan gizi, perumahan yang sehat, pakaian dan kebutuhan lain yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan (Aisyen, 2010).

Menurut asumsi penulis, hal ini terjadi karena didapatkan informasi bahwa banyak warga di Kelurahan Pondok Rajeg yang berpendidikan rendah sehingga banyak yang menjadi pengangguran, dan bekerja serabutan juga buruh yang berpenghasilan menengah ke bawah. Hal ini menyebabkan kesadaran untuk peduli pada kesehatannya sangat kurang dan keinginan untuk mencari informasi pun semakin sedikit karna terbatasnya biaya sehingga tergambar pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu di kelurahan ini sebagian besar pengetahuan *Pap Smear*-nya kurang.

4. Hubungan Antara Sumber Informasi dan Pengetahuan Tentang *Pap Smear*

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Wahyuni pada tahun 2012 menyatakan bahwa ada

hubungan antara tingkat pengetahuan dan sumber informasi yaitu semakin baik sumber informasinya maka semakin baik juga pengetahuannya. Sesuai pula dengan teori dari Notoatmodjo tahun 2007 yaitu sumber informasi yang baik akan memberikan informasi yang akurat pula sehingga pengetahuan yang didapat pun akan dapat mempengaruhi perilakunya.

Menurut asumsi penulis, hal ini mungkin terjadi karena kurangnya kesadaran dari warga untuk bertanya pada tenaga kesehatan sehingga informasi yang diterima pun masih simpang siur dan menjadi tidak ada pengaruhnya bagi orang tersebut sehingga pengetahuan tentang *Pap Smear* pun menjadi kurang.

5. Hubungan Antara Pengalaman *Pap Smear* dan Pengetahuan Tentang *Pap Smear*

Hasil yang diperoleh sesuai seperti penelitian yang dilakukan oleh Sunani pada tahun 2011 menyatakan ada hubungan semakin baik pengalaman maka semakin baik pula pengetahuannya. Sejalan dengan Notoatmodjo (2007). Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan.

Menurut asumsi penulis, hal ini terjadi karena banyak ibu yang tidak pernah melakukan *Pap Smear* sehingga pengalaman ibu menjadi kurang hal ini dikarenakan ibu belum memiliki gambaran untuk tentang *Pap Smear*. Inilah yang menyebabkan pengetahuan ibu pun menjadi sangat kurang sehingga belum terciptanya kesadaran dan keinginan ibu untuk melakukan *Pap Smear*.

Kesimpulan dan Saran

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang *Pap Smear* dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan ibu, status ekonomi, sumber informasi dan pengalaman ibu. Sedangkan variabel usia ibu tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu tentang *Pap Smear*.

Saran bagi masyarakat di Rw 002 Kelurahan Pondok Rajeg, diharapkan untuk rajin datang ke tenaga kesehatan dan meningkatkan rasa ingin taunya sehingga pengetahuannya dapat meningkat dan dapat memperbaiki derajat kesehatan menjadi lebih baik lagi.

Referensi

Andrijono. 2010. *Kanker Serviks Edisi 3*. Jakarta: Divisi Onkologi Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Basrowi dan Suwandi. 2010. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiarto. 2002. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan masyarakat*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Desen, W. 2008. *Onkologi Klinis Edisi 2*. Jakarta: FKUI.
- Emilia, Ova, dkk. 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta: MedPress.
- Evennett, K. 2003. *Pap Smear Apa Yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Arcan.
- Fatimah, Nur. 2009. *Studi Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- FIGO, 2000. *federation of internation Gynaecologist and Obtretrian*.
- Husein Umar. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Mardjikoen, P. 2005. *Ilmu Kandungan Edisi 2*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurwijaya, H, dkk. 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Price SA, Wilson LM. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit Edisi 6*. Jakarta: EGC.
- Rasjidi I. 2009. *Deteksi Dini Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rasjidi I. 2010. *Epidemiologi kanker pada wanita*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Samadi, Heru, P. 2010. *Kanker Serviks*. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Farlina, Liza. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pap Smear di Perumahan Graha Melasti Tahun 2013*. Jakarta: Akademi Kebidanan Keris Husada.
- Aghnia, Gina. 2011. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dan Pap Smear di Kelurahan Campaka Tahun 2011 Serta Faktor-faktor yang Berhubungan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Dalam http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/makalah.pdf (dilihat pada 15 Oktober 2014)
- Aisyen, 2010 dalam <https://dinikomalasari.wordpress.com/2014/04/07/definisi-status-ekonomi/> (dilihat pada 27 September 2014)
- Depkes, 2012 dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/40309/5/Chapter%20I.pdf> (dilihat pada 26 September 2014)

- Dhames, 2009 website:
<http://indoslayer.files.wordpress.com/2011/09/hubungan-pengetahuan-ibu-tentang-cara-menyusui-dengan-perilaku-menyusui-bayi.pdf> (dilihat pada 28 November 2014)
- Kompasiana, 2013. dalam
<http://regional.kompasiana.com/2013/11/22/upah-minimum-kotakabupaten-umr-di-jawa-barat-611988.html> (dilihat pada 27 September 2014)
- Koran Sindo, 2013. dalam
<http://www.koran-sindo.com/node/334334> (dilihat pada 9 Oktober 2014)
- Liputan 6, 2013. dalam
<http://health.liputan6.com/read/586784/se-tiap-2-jam-perempuan-indonesia-meninggal-akibat-kanker-serviks> (dilihat pada 27 September 2014)
- Sarah. 2013. *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Medan Tahun 2013*. Medan: Univesitas Prima Indonesia. Dalam
www.balitbang.pemkomedan.go.id/tinymce/gambar/file/Sarah.pdf (dilihat pada 10 Oktober 2014)
- Siti wahyuni, 2012 website:
http://ejournal.uui.ac.id/jurnal/SITI_WA_HYUNI-00u-6-siti_wahyuni.pdf (dilihat pada 28 November 2014)
- Sunani, 2011 dalam website:
<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/3keperawatanpdf/0910712024/bab6.pdf> (dilihat pada 28 November 2014)
- Vemy Tamaledu, 2013. dalam
<http://franlyonibala04.blogspot.com/2013/04/kanker-serviks.html> (dilihat pada 9 Oktober 2014)
- WHO, 2006. dalam website:
<http://screening.iarc.fr/doc/cervicalcancergep.pdf>. (dilihat pada 9 Oktober 2014)
- WHO, 2008. dalam website:
<http://globocan.iarc.fr/factsheets/populations/factsheet.asp?uno=900> (dilihat pada 9 Oktober 2014)
- Yayasan Kanker Indonesia, 2007 website:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28690/4/Chapter%20I.pdf> (dilihat pada 28 November 2014)